



Perbandingan Hasil Belajar Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 Pada Kelas III A dan III B Sekolah Dasar

Samino¹, Latipia Damayanti²

¹SDN 2 Muara kelingi, Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 13, 2021

Revised Jun 16, 2021

Accepted Ags 28, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Pembelajaran Tematik
Peserta Didik.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar tema pada kelas III A dan III B di Sekolah Dasar.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas V SDN 2 Muara Kelingi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket hasil belajar peserta didik.

Temuan Utama: Hasil yang didapatkan adalah terdapat perbandingan antara hasil belajar pada kelas III A dan III B di SDN 2 Muara Kelingi.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbandingan hasil belajar tema pada kelas III A dan III B di Sekolah Dasar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Latipah Damayanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Indonesia

Email: latipiadamayanti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar. Menjadi seorang guru yang profesional maka harus memiliki empat kompetensi diantaranya: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional [1]. Guru yang Profesional harus memiliki ketrampilan mengajar yang baik, memiliki wawasan yang luas, menguasai kurikulum, menguasai media pembelajaran, penguasaan teknologi, memiliki kepribadian yang baik dan menjadi teladan yang baik [2]. Ketika guru memiliki beberapa keterampilan yang telah disebutkan maka hal itu juga bermanfaat bagi peserta didik [3]. Hal tersebut penting bagi kelancaran pembelajaran di kelas.

Dalam pembelajaran, salah satu alat untuk mengukur keberhasilannya adalah hasil belajar peserta didik. Bukti tercapainya pembelajaran dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik [4]. Terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: faktor psikologi peserta didik, faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan keluarga, faktor pendukung belajar, faktor lingkungan keluarga, faktor waktu sekolah [5]. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut harus dipahami oleh seorang guru agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik yaitu dengan cara guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran, sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak [6].

Selain kemampuan guru, peran peserta didik untuk keberhasilan belajar adalah berkonsentrasi. Konsentrasi dalam belajar merupakan salah satu pengamalan sikap disiplin bagi peserta didik [7]. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut salah satunya adalah disiplin belajar dan konsentrasi belajar [8]. Jika peserta didik tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri peserta didik itu sendiri karena

tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut [9]. Oleh karena itu peserta didik harus konsentrasi dalam belajar.

Namun, peserta didik kelas III susah dalam berkonsentrasi karena karakteristiknya yang masih suka bermain. Oleh karena itu peran guru di sini harus lebih besar. Konsentrasi itu sendiri memiliki makna yaitu memusatkan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran [10]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar ada dua yakni faktor internal meliputi psikologis dan fisiologis dan faktor eksternal meliputi keadaan sosial dan non sosial yang termasuk kedalam faktor internal diantaranya kebiasaan sarapan, kualitas tidur, dan dukungan orangtua [11]. Dalam hal ini berarti seorang guru tidak bekerja sendiri untuk dapat mewujudkan tujuan dalam pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik yang diukur dalam hal ini adalah dalam ranah kognitif. Dimana guru melihat keberhasilan tujuan pembelajaran dari nilai peserta didik dalam pengetahuannya [12]. Pengetahuan peserta didik yang didapatkan selama belajar menggambarkan keberhasilan seorang guru [13]. Seorang guru yang memiliki kompetensi kemungkinan besar berhasil dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya [14]. Hal itu karena guru merupakan tonggak utama dalam pembelajaran di kelas. Meski begitu, peran peserta didik juga dituntut dalam memberikan hasil yang diharapkan. Antusias peserta didik dalam belajar menjadi pendukung yang sangat berarti dalam proses pembelajaran [15]. Peserta didik yang semangat dalam belajar dapat mendapatkan hasil belajar yang memuaskan [16]. Guru harus bisa menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik [17]. Hal ini karena berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar peserta didik merupakan dasar dari keberhasilan pembelajaran. Untuk membuat peserta didik berkonsentrasi itu merupakan tugas seorang guru di kelas. Ini merupakan tantangan bagi seorang guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan hasil belajar di kelas III A dan III B pada pembelajaran tema 5 subtema 1 pembelajaran 1.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Penelitian ini merupakan studi komparatif yang membandingkan dua variabel atau lebih. Variabel yang dianalisis didasarkan pada dua hal, variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu hasil belajar. Desain yang diambil oleh peneliti adalah desain komparatif. Desain komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan [18].

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III A dan III B SDN 2 Muara Kelingi. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas III A dan III B SDN 2 Muara Kelingi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Hasil Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Jumlah Soal
1	Tingkat Konsentrasi Peserta Didik	12
2	Peran Guru dalam Pembelajaran	11

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. statistik deskriptif untuk melihat nilai mean, media, minimal, maksimal, standar deviasi dan persentase. Statistik inferensial untuk melihat hasil uji asumsi dan uji hipotesis pada variabel [19]. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah yang pertama observasi awal untuk menentukan masalah penelitian, menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian [20]. Kemudian menentukan jenis penelitian yang cocok, populasi dan sampel, membuat instrumen penelitian kemudian dilakukan pengambilan data yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial [21].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket karakter peserta didik dari pembelajaran tematik pada kelas III tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Interval	Karakteristik		Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
	Sikap	Total						
70-74	Sangat tidak baik	2						10
75-79	Tidak baik	3						15
80-84	Cukup	3	88,20	70	98	84	8,7	15
85-89	Baik	9						45
90-94	Sangat baik	2						10
Total		20						100

Setelah didapatkan hasil analisis statistik deskriptifnya maka peneliti melakukan analisis uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitasnya. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 3. uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
	0E-7 3,25171768
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	,096 ,096 -,069
Kolmogorov-Smirnov Z	,430
Asymp. Sig. (2-tailed)	,993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan uji linearitas dengan hasil berikut ini.

Tabel 4. uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,144	1	38	,292

Setelah uji asumsi didapatkan hasil nilai signifikannya diterima maka dilakukan maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji T Sampel Independen

T	Sig (2-tailed)	Mean Difference
7,672	0,002	-15,657
7,433	0,001	-15,546

Pada hasil data dari statistik deskriptif karakter religius peserta didik dilihat dari hasil analisis data bahwa 45% peserta didik atau 9 dari total 20 peserta didik dalam kategori baik. Hal ini juga didukung pada hasil mean sebesar 88,20 yang mana rentang tersebut merupakan kategori baik. Berdasarkan hasil angket hasil belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik.

Data hasil uji asumsi dan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa data yang dihasilkan normal dan linier, dibuktikan dengan data yang menunjukkan nilai signifikan[22]. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang normal atau mendekati normal. Kemudian uji homogenitas yang didapatkan adalah mendapatkan nilai yang signifikan[23]. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pembelajaran tematik yang dilihat adalah pada hasil belajar. Hasil belajar ada tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur adalah pada ranah kognitif dimana hasil belajar peserta didik yang diukur berupa pengetahuan. [24].

Penelitian ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh model kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar tematik terpadu di sekolah dasar [25]. Pembelajaran tematik

memiliki keunggulan dapat menyatukan beberapa muatan ke dalam satu pembelajaran. Sehingga tidak ada batas antar ilmu pengetahuan[26].

Keterbaruan pada penelitian ini adalah meneliti tentang perbandingan hasil belajar tematik terpadu antara dua kelas sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh model pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar tematik. Pada pembelajaran tematik dapat mendapatkan hasil yang baik. Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran adalah mendeskripsikan hasil angket yang telah disebar angket hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Selain itu, pembelajaran tematik mendapatkan hasil dalam ranah psikomotorik dan afektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik mudah dipahami sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik pada peserta didik. Hal ini juga tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang memberikan pelajaran yang berharga bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Sekolah Dasar Negeri SDN 2 Muara Kelingi. Serta terima kasih kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] Bachtiar, M. Y. "Pendidik dan tenaga kependidikan". *Publikasi Pendidikan*, 6(3) , 2016.
- [2] Jamin, H. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru". *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36, 2018.
- [3] Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa)". *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2) , 2017.
- [4] Mulia, A. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 545-555, 2018.
- [5] Suwardi, D. R. "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*, 1(2) , 2012.
- [6] Pingge, H. D., & Wangid, M. N. "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122, 2016.
- [7] Santoso, M. "Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS". *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 149-158, 2016.
- [8] Navia, Y., & Yulia, P. "Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 6(2) , 2017.
- [9] Setyani, M. R., & Ismah, I. "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika ditinjau dari Hasil Belajar". *Prosiding Senamku*, 1, 73-84, 2018.
- [10] Setiani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. "Meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok". *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 2014.
- [11] Wati, S., Harna, H., Nuzrina, R., Sitoayu, L., & Dewanti, L. P. "Kebiasaan sarapan, kualitas tidur, dan dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar selama pandemi covid 19". *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(1), 24-35, 2021.
- [12] Oktiani, I. "Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik". *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232, 2017.
- [13] Purwaningsih, E. Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI Smk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 2016.
- [14] Mas, S. R. "Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Inovasi*, 5(2), 2017.
- [15] Widodo, S. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189-204, 2017.
- [16] Santoso, B. B., & Suparman, A. R. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan)". *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(1), 21-30, 2017.
- [17] Idzhar, A. "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa". *Jurnal office*, 2(2), 221-228, 2016.
- [18] Bahiu, N., Mananeke, L., & Loindong, S. "Analisis Perbandingan Kinerja Produk Pada Produk Handphone Blackberry Dan Samsung (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado)". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1) , 2015.
- [19] Kamid, Sofnidar, S. E. Septi, and Y. D. Citra, "The contribution of the traditional game of congklak to mathematics learning: How is the relationship and influence of interest, cooperative character and student responses.," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 2, pp. 280–295, 2021.

- [20] A. Amin, D. A. Kurniawan, S. E. Septi, and M. Zannah, "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 4, pp. 622–630, 2021.
- [21] Kamid et al., "Engklek Game " in mathematics : How difference and relationship student attitude towards science process skills ?," *Cypriot J. Educ. Sci.*, vol. 16, no. 6, pp. 3109–3123, 2021, doi: <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6500> Education
- [22] M. D. Ernawati, Asrial, R. Perdana, S. E. Septi, and Rahmi, "Evaluation of Students' Attitudes and Science Process Skills toward Middle School Science Subject in Indonesia," *J. Pendidik. Progresif*, vol. 1, no. 2, pp. 258–274, 2021, doi: 10.23960/jpp.v1.i3.
- [23] A. Amin, Alimni, M. Z. Azzahra, and S. E. Septi, "Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject," *Pendidik. Progresif*, vol. 11, no. 3, pp. 676–691, 2021, doi: 10.23960/jpp.v11.i3.
- [24] R. S. Budiarti, D. A. Kurniawan, S. E. Septi, and R. Perdana, "Differences and Relationship Between Attitudes and Self Efficacy of Female and Male Students in Science Subjects in Junior High School," *J. Pendidik. Sains Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 73–88, 2022, doi: 10.24815/jpsi.v10i1.21979.
- [25] Kamid, Syaiful, R. Theis, S. E. Septi, and R. I. Widodo, "Traditional ' Congklak ' Games and Cooperative Character in Mathematics Larning," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 3, pp. 443–451, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i3.37740>.
- [26] A. Amin, D. A. Kurniawan, M. Z. Azzahra, and S. E. Septi, "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 622–630, 2021.